

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Peningkatan jumlah penduduk yang diikuti dengan peningkatan jumlah kendaraan pribadi mendukung perkembangan kegiatan manusia di dalamnya terutama di kawasan pusat kegiatan kota (*Central Business District*). Kegiatan – kegiatan di pusat kota yang intensitasnya tinggi seperti perdagangan, perkantoran, dan lain sebagainya akan berpengaruh terhadap tarikan pergerakan kendaraan yang besar pada jaringan jalan di sekitarnya. Komponen-komponen kegiatan tersebut karena adanya pola tata guna lahan dan sistem transportasi kota.

Di kabupaten Klaten berdasarkan data dari samsat kabupaten Klaten pada tahun 2016 terjadi peningkatan jumlah kendaraan baik sepeda motor maupun mobil antara tahun 2011 sampai 2012. Jumlah sepeda motor pada tahun 2011 sebesar 288,903 unit yang mengalami peningkatan yang cukup signifikan pada tahun 2015 sebesar 379,965 unit. Sedangkan untuk mobil pada tahun 2011 sebesar 27,480 mengalami peningkatan pada tahun 2015 sebesar 40,546 unit. Dengan pertumbuhan kendaraan yang semakin pesat menunjukkan pergerakan masyarakat yang semakin tinggi.

Tumbuhnya pusat-pusat perdagangan dan jasa yang menarik pergerakan kendaraan pengunjung akan berdampak pada peningkatan kebutuhan parkir. Namun saat ini kondisi ketersediaan lahan parkir kendaraan yang terbatas menyebabkan terjadinya parkir di badan jalan. Beberapa jalan di perkotaan, diperbolehkan sebagai tempat parkir kendaraan, salah satu alasan klasiknya adalah karena ketiadaetersediaan lahan di sekitar untuk dijadikan tempat parkir di luar badan jalan (*off street parking*) Salah satu jalan yang diperbolehkan untuk parkir adalah Jalan Pemuda di kabupaten Klaten.

Jalan Pemuda Klaten merupakan salah satu jalan arteri sekunder yang berada di kawasan pusat kegiatan kabupaten Klaten. Fungsi jalan Pemuda adalah arteri sekunder yang sesuai pedoman dan pengoperasian fasilitas parkir (1998) sangat dibatasi untuk penyelenggaraan parkir di badan jalan. Selain itu berdasarkan PP 34 tahun 2006 tentang jalan diketahui bahwa kecepatan minimal di jalan arteri sekunder adalah 30 km/jam. Jalan Pemuda sendiri merupakan jalur utama ke kawasan pusat kegiatan di kabupaten Klaten. Di jalan tersebut terdapat pusat kegiatan seperti pertokoan, alun-alun, kantor pemerintahan dan lain-lain yang mengakibatkan volume lalu lintas yang padat di jalan tersebut. Hal itu secara tidak langsung berdampak pada permasalahan transportasi di kawasan tersebut. Selain itu juga disebabkan oleh bertambahnya kepemilikan kendaraan pribadi, terbatasnya sumber daya dan belum optimalnya pengoperasian fasilitas yang ada seperti parkir.

Dengan diterapkannya parkir di badan jalan Pemuda mempengaruhi kinerja lalu lintas di jalan Pemuda dikarenakan lebar efektif jalan yang berkurang akibat diberlakukannya parkir di badan jalan. Selain itu gangguan akibat keluar masuk kendaraan yang parkir di badan jalan mengakibatkan konflik lalu lintas yang berpotensi membahayakan keselamatan pengguna jalan. Hal ini tentu saja tidak sesuai pilar kedua RUNK 2011 yaitu badan jalan yang berkeselamatan.

Permasalahan parkir di Jalan Pemuda ini merupakan masalah yang kompleks, karena sampai saat ini di jalan Pemuda dimanfaatkan untuk parkir di badan jalan (*on street parking*) sehingga sering menyebabkan kemacetan lalu lintas pada ruas jalan dan menimbulkan potensi konflik dan kecelakaan akibat kendaraan parkir di badan jalan. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti melakukan penelitian tentang "Kajian Pengaturan Parkir Di Kawasan Pusat Kegiatan" (Studi Kasus Jalan Pemuda Kabupaten Klaten).

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Rendahnya kinerja ruas jalan Pemuda akibat parkir di badan jalan
2. Pemanfaatan badan jalan sebagai areal parkir sehingga sering menyebabkan kemacetan lalu lintas dan konflik lalu lintas akibat keluar masuk kendaraan parkir di jalan Pemuda

## **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana kinerja ruas Jalan Pemuda dengan keberadaan parkir di badan jalan?
2. Bagaimana Kecepatan kendaraan dengan keberadaan parkir di badan jalan?
3. Bagaimana karakteristik Parkir di jalan Pemuda?
4. Bagaimana pengaruh parkir di badan jalan terhadap konflik lalu lintas akibat keluar masuk kendaraan?
5. Bagaimana pengaturan parkir yang ideal di Kawasan pusat kegiatan kabupaten Klaten?

## **D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan Penelitian
  - a. Mengetahui kinerja ruas jalan Pemuda dengan keberadaan parkir di badan jalan
  - b. Mengetahui kecepatan kendaraan dengan keberadaan parkir di badan jalan
  - c. Mengetahui karakteristik Parkir di jalan Pemuda
  - d. Mengetahui pengaruh parkir di badan jalan terhadap konflik lalu lintas akibat keluar masuk kendaraan parkir
  - e. Merencanakan fasilitas parkir yang ideal di kawasan pusat kegiatan kabupaten Klaten
2. Manfaat penelitian
  - a. Bagi Dinas Perhubungan Kabupaten Klaten, untuk memberikan rekomendasi terkait pengaturan parkir di kawasan pusat kegiatan ruas jalan Pemuda Kabupaten Klaten

- b. Bagi masyarakat, untuk mengurangi kemacetan dan potensi konflik serta kecelakaan yang diakibatkan parkir di badan jalan
- c. Bagi peneliti, untuk mengimplementasikan ilmu yang sudah didapat di kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan dalam hal ini di bidang manajemen rekayasa lalu lintas

### E. Ruang Lingkup

1. Ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada lokasi studi yaitu ruas jalan Pemuda tepatnya di titik parkir depan Swalayan Laris
2. Pengaturan *on street parking* pada kawasan pusat kegiatan Kabupaten Klaten dengan memperhatikan kinerja ruas jalan, kecepatan lalu lintas dan konflik lalu lintas dari kegiatan *on street parking*

### F. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Penulis	Keterangan
1	Pengelolaan parkir on street oleh unit pengelola perparkiran DKI Jakarta ( Studi kasus Jalan Melawai Jakarta Selatan )	Benita Safitri	Penelitian ini menggunakan metode parking management oleh Kodransky dan Hermann pendekatan positif, deskriptif dengan wawancara dan observasi. Penelitian menitikberatkan pada pengelolaan parkir.
2	Karakteristik parkir pinggir jalan (on street parking) dan pengaruhnya terhadap kinerja ruas jalan (Studi	I Gusti Raka Purbanto	Penelitian spesifik hanya mengetahui pengaruh parkir on street terhadap kinerja ruas jalan

No	Judul Penelitian	Penulis	Keterangan
	kasus : pada Ruas Jalan Sutoyu Denpasar)		
3	On street parking dan kerugian transportasi	Nindyo Cahyo Kresnanto	Penelitian ini meneliti pengaruh parkir di badan jalan terhadap kerugian pergerakan transportasi

Dari tabel 1.1 menjelaskan tentang penelitian terdahulu yang mempunyai perbedaan dengan penelitian yang peneliti buat yaitu Kajian Pengaturan Parkir Di Kawasan Pusat Kegiatan ( Studi Kasus Jalan Pemuda Kabupaten Klaten). Dalam penelitian ini peneliti meneliti melakukan pengaturan parkir dengan melihat kinerja ruas jalan, kecepatan kendaraan, konflik lalu lintas akibat kondisi parkir di badan jalan yang saat ini diterapkan untuk kemudian dilakukan pengaturan parkir yang ideal di jalan Pemuda.